JISOS
Jurnal Ilmu Sosial
Vol. 1, No.11, Desember 2022

PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI STAMBUK 2018 UINSU TENTANG APLIKASI SI-SELMA (SISTEM INFORMASI SURAT EEKTRONIK MAHASISWA)

Oleh
Maudy Andini[1], Fakhrur Rozi[2], Abdi Mubarak Syam[3]
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: [1]Maudy2709@gmail.com

Article History:
Received: 04-11-2022
Revised: 19-12-2022
Accepted: 24-12-2022

Keywords:
Komunikasi, Persepsi, SI-SELMA UINSU

Abstract: *Surat-menyurat merupakan kegiatan operasional rutin yang dilakukan oleh setiap personal dalam suatu organisasi atau perkantoran. Proses surat-menyurat formal terkait dengan aspek legal dan umumnya tertuang dalam dokumen dinas tertulis. Lalu lintas dokumen, surat, nota, atau memo dinas antar personal atau unit dapat berkembang menjadi sangat besar sehingga memerlukan upaya yang juga semakin besar. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi sistem informasi di dunia. Aplikasi SI SELMA merupakan aplikasi surat elektronik mahasiswa yang digunakan oleh kampus UINSU. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa mengenai aplikasi tersebut.*

PENDAHULUAN

Surat-menyurat merupakan kegiatan operasional rutin yang dilakukan oleh setiap personal dalam suatu organisasi atau perkantoran. Proses surat-menyurat formal terkait dengan aspek legal dan umumnya tertuang dalam dokumen dinas tertulis. Lalu lintas dokumen, surat, nota, atau memo dinas antar personal atau unitdapat berkembang menjadi sangat besar sehingga memerlukan upaya yang juga semakin besar. Setiap personal atau unit yang menerima atau mengeluarkan dokumen harus melakukan verifikasi sesuai kewenangannya. Makin besar organisasi tersebut akan menyebabkan *bottle-neck* serta alur proses yang panjang sehingga waktu proses makin lama pula.

Perkembangan media komunikasi digital adalah persuratan digital. Persuratan digital adalah suatu transformasi media komunikasi penyampaian pesan melalui surat dalam bentuk digital yang diciptakan untuk merespon informasi berupa surat masuk atau surat keluar. Nama lain untuk menyebut persuratan digital ini adalah *eOffice*. Adanya sistem persuratan digital ini menggantikan proses administrasi dan manajemen sebelumnya yang berbasis manual atau konvensional menjadi berbasis elektronik. Persuratan digital merupakan sebuah inovasi yang memudahkan dalam melakukan surat-menyurat sehingga lebih efektif, hemat waktu dan biaya.

Teknologi informasi juga telah membawa kemajuan dalam pengolahan data dan informasi. Sistem informasi merupakan salah satu media yang menghubungkan segala komponen dalam sebuah organisasi sehingga mempermudah dalam mengelola semua transaksi yang ada dalam organisasi tersebut. Hal ini, khususnya transaksi surat menyurat antar lembaga dalam lingkungan Universitas. Mengingat kegiatan surat menyurat antar lembaga masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu beberapa jam agar surat tersebut sampai ke tujuan.

Mengingat waktu merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu hadirnya sistem informasi terkait aplikasi persuratan berbasis online merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang mampu melakukan kegiatan surat-menyurat antar lembaga secara realtime, sehingga dapat menghemat penggunaan kertas dan waktu.

Pengguna Sistem Informasi aplikasi persuratan berbasis online ini terdiri dari 4 jenis pengguna, di antaranya: (1) administrator, yaitu pengguna yang memiliki akses untuk mengelola data member atau pengguna yang lainya. (2) operator, yaitu pengguna yang memiliki akses untuk melakukan entri naskah surat, menyampaikan surat dan menerima disposisi. (3) pejabat Pimpinan/Atasan, yaitu pengguna yang memiliki akses sebagai penerima surat maupun disposisi dari pimpinan di atasnya. (4) staff, yaitu pengguna yang diberikan wewenang untuk menerima disposisi surat dari pimpinan.

Sejak tahun 2020 UIN Sumatera Utara sudah membuat aplikasi pelayanan surat elektronik untuk Mahasiswa UINSU. Aplikasi layanan surat elektronik ini bernama SI – SELMA. SI – SELMA merupakan singkatan dari Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa. Aplikasi ini merupakan sistem pelayanan yang digunakan mahasiswa UINSU untuk melakukan tata persuratan secara online. Aplikasi ini memudahkan mahasiswa UINSU untuk membuat surat-menyurat tanpa harus ke kampus dengan membawa persyaratan yang merepotkan.

Aplikasi SI-SELMA memiliki beberapa fitur dalam mendukung layanan surat menyurat pada mahasiswa diantaranya: (1) membuat surat menyurat yang terdiri atas: surat aktif kuliah, surat rekomendasi beasiswa, surat izin riset/penelitian, surat pengajuan KTM sementara, surat magang grup, dan surat keterangan tanda lulus, (2) identitas mahasiswa yang terintegrasi ke porlsia, (3) melihat status regristasi dan heregistrasi, (4) data SKS yang telah lulus, dan (5) daftar mata kuliah yang telah lulus.

Sejak 2020 penggunaan aplikasi SI-SELMA sudah mulai digunakan secara bertahap. Akan tetapi sejak berlakunya sistem pembelajaran daring karena masa pandemi aplikasi ini digunakan sebagai acuan surat-menyurat mahasiswa dalam berbagai hal dan dapat mengurangi kesulitan untuk melakukannya secara manual. Hal ini membuat mahasiswa sangat bergantung pada penyelesaian administrasi surat-menyurat selama pandemi.

Penggunaan aplikasi SI-SELMA ini juga digunakan oleh seluruh mahasiswa UINSU termasuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap mahasiswa dan penggunaan aplikasi SI-SELMA terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi ini diantaranya: jaringan yang membuat sistem eror saat digunakan oleh kuota yang terlalu banyak, dan lamanya proses persetujuan surat balasan dari penerima surat. Hal ini membuat mahasiswa menjadi lebih lama dalam urusan surat – menyurat khususnya pada bagian surat izin riset/penelitian.

Persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi SI-SELMA ini dibutuhkan dalam memberikan penilaian pada layanan ini. Persepsi mahasiswa ini akan dikaitkan pada kebutuhan, pelayanan, pengalaman, stuktural, dan efeknya terhadap kegiatan mahasiswa dalam administrasi surat menyurat secara online. Menggunakan pandangan mahasiswa mengenai penggunaan Aplikasi Si Selma ini akan meningkatkan atau menilai penggunaan layanan ini agar lebih baik lagi. Persepsi sendiri memiliki artian dimana seseorang memberikan pilihan, pengorganisasian dan interperstasi pada suatu objek yang ada disekitarnya. (Liliweri, 2011). Persepsi juga dapat dikatakan sebagai tanggapan atau

pandangan seseorang terhadap objek yang telah diamati.

Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang sebelumnya maka perumusan masalahnya ialah: Bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2018 tentang aplikasi SI-SELMA (Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa dan apa saja kendala pada aplikasi tersebut ?

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Robbins dan Judge, ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: (1) preceiver, orang yang memberikan persepsi, (2) target, orang atau objek yang menjadi sasaran persepsi, (3) situasi, keadaan pada saat persepsi dilakukan. (Wibowo, 2013). Adapun faktor lain yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1) Faktor Perhatian. Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga dari dalam diri yang bersangkutan (internal). Faktor luar (eksternal) yang secara psikologis menarik perhatian biasanya disebabkan karena hal itu mempunyai sifat-sifat yang menonjol dibanding stimuli yang lain, misalnya karena bergerak sementara yang lain diam, atau karena adanya unsur kontras, kebaruan atau perulangan.
2) Faktor Fungsional Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.
3) Faktor Structural Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Menurut teori Gestalt bila seseorang mempersepsi sesuatu, maka ia mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian - bagiannya, kemudian menghimpunnya. (Rakhmat, 2017).

Pengertian Surat Elektronik

Surat elektronik ini sering kita sebut dengan. e-surat merupakan salah satu layanan internet yang mampu mengirim dan menerima surat secara elektronik baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar yang dikirim dari satu alamat e-surat dijaringan internet. e-surat saat ini menjadi alat komunikasi di semua lembaga, termasuk lembaga pendidikan dan penggunaannya akan semakin meningkat dan lambat laun akan menggantikan surat fisik yang selama ini telah biasa digunakan.

Surat elektronik didefinisikan sebagai komunikasi pesan nonverbal dari seseorang ke orang lain dengan memakai media penyampaian (transmission) elektronik.(A. P. Siregar, 2018). Selain ini surat elektronik juga dinyatakan sebagai “Surat elektronik (disingkat ratel atau surel atau surat-e) adalah sarana kirim mengirim surat melalui jalur internet.” Maka dalam penggunakan surat elektronik ini penggunaan internet akan mempengaruhi masuk atau tidaknya sebuah informasi atau pesan.

Berdasarkan definisi yang telah dideskripsikan maka surat elektronik (e-surat) merupakan suatu metode pengiriman informasi atau pesan yang dikirim oleh pihak yang satu kepada beberapa pihak lainnya secara elektronik. Surat elektronik (e-surat) dapat pula disebut sebagai surat yang tidak tercetak atau tidak menggunakan kertas serta di dalam pengirimannya memerlukan adanya jaringan internet.

Aplikasi SI SELMA UINSU

SI – SELMA merupakan singkatan dari Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa.

Aplikasi ini merupakan sistem pelayanan yang digunakan mahasiswa UINSU untuk melakukan tata persuratan secara online.(siselma.uinsu.ac.id).

Sumber: SI SELMA UINSU

Gambar 2,4 Tampilan Depan Aplikasi SI SELMA UINSU

Penggunaan aplikasi ini hanya berlaku untuk mahasiswa aktif UIN Sumatera Utara. Untuk menggunakan aplikasi ini mahasiswa menggunakan *username* dengan nomor induk mahasiswa maupun *username* yang terhubung pada portalsia.

Layanan surat pada aplikasi SI SELMA UINSU ada beberapa jenis surat diantaranya:

1) Surat aktif kuliah
2) Surat aktif kuliah beasiswa
3) Surat aktif kuliah untuk hal lain
4) Surat aktif kuliah untuk tunjangan gaji
5) Surat rekomendasi beasiswa
6) Surat izin riset/penelitian
7) Surat pengajuan KTM sementara
8) Surat magang
9) Surat keterangan tanda lulus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan dengan data berupa anga-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini juga disebut metode positivistic karena berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan dideskripsikan dengan kalimat pendukung analisis. (Sugiyono, 2018).

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan Jl.

Lapangan Golf, Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353 khususnya di lingkungan Fakutas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi.

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 orang yang berasal dari mahasiswa angkatan 2018.

Sample ialah bagian dari populasi. Bisa pula dalam sejumlah anggota dari kumpulan tersebut. Pengambilannya bersifat mewakili sehingga hanya dipilih sesuai karakteristik tertentu. (Maisarah, 2019). Hal ini tentu sejalan dengan pengertian sample secara umum yakni sekumpulan bagian yang menjadi perwakilan dari populasi besar. Karakteristik keduanya harus sama dan sesuai sehingga tidak menimbulkan perbedaan hasil. Dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan presisi 90% atau sig. 0,1 dan tingkat kesalahan yang diharapkan adalah 10% yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :
n = Ukuran sample
N = Populasi
e = Persen ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih diinginkan.

Dari rumus tersebut maka :

$$n = \frac{308}{1 + (308 \times 0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{308}{1 + (308 \times 0{,}01)}$$

$$n = 75{,}4$$

Dengan demikian, jumlah sample setelah dibulatkan adalah 75 orang yang akan diambil dari 9 sampai 10 orang dari jumlah keseluruhan kelas yaitu 8 kelas.

Teknik pengumpulan data informasi lapangan ditempuh dengan teknik angket, wawancara dan studi dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu : uji validitas dan reliabilitas, yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk memperoleh.(Saebani, 2017). Berikut adalah pemaparan menganai uji validitas dan uji reliabilitas :

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika alat ukur valid atau benar, maka hasil dari pengukuran pun akan benar atau bisa dikatakan valid. Validitas berbicara tentang bagaimana suatu alat ukur yang digunakan memang telah mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran validitas biasanya dilakukan secara statistik yaitu dengan teknik korelasi, dengan rumus

sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan y
$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen pada penelitian ini berbentuk angket dengan skala bertingkat. Berikut adalah rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = (\frac{n}{n-1})(1 - \frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari
n = Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum\sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item
σ_t^2 = varian total

Jika nilai alpha > 0.7 maka reliabilitas mencukupi. Sementara jika nilai alpha > 0.8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

HASIL PEMBAHASAN

Temuan dan Anaisis Data

Hasil keseluruhan jawaban persepsi mahasiswa sebagai subjek penelitian dan penggunaan aplikasi SI Selma sebagai objek penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut :

a. Jawaban : sampel penelitian mengenai persepsi mahasiswa pada penggunaan aplikasi SI SELMA yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.41
Jawaban Perspektif Mahasiswa Pada Penggunaan Aplikasi SI SELMA

Code	*Total*	*Average*	*Max*	*Min*	*%*
1	300	3.5	5	2	80%
2	292	3.5	5	2	77.87%
3	300	3.5	5	2	80%
4	272	3.5	5	2	72.53%
5	285	3.5	5	2	76%
6	250	3.5	5	2	66.67%

7	307	4	5	3	81.87%
8	291	3.5	5	2	77.6%
9	305	4	5	3	81.33%
10	286	3.5	5	2	76.27%
11	305	4	5	3	81.33%
12	287	3.5	5	2	76.53%
13	294	3.5	5	2	78.4%
14	273	3.5	5	2	72.8%
15	280	3.5	5	2	74.67%
16	274	3.5	5	2	73.07%
17	277	3.5	5	2	73.87%
18	329	4	5	3	87.73%
19	339	4	5	3	90.4%
20	308	3.5	5	2	82.13%

Sumber : Data 2022

Tabel 4.41 mendeskripsikan bahwa jawaban responden tentang penggunaan aplikasi SI-SELMA rata-rata menjawab netral pada penggunaan aplikasi SI SELMA ini membantu mahasiswa dalam urusan surat-menyurat online selama masa pandemi. Kesimpulan ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden terhadap angket yang disebar adalah netral

b. Jawaban Responden Tentang Fitur Layanan Aplikasi SI SELMA

Jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai fitur layanan aplikasi SI SELMA dalam mengurus surat yaitu :

Tabel 4.42
Fitur Layanan Aplikasi SI SELMA

Code	*Total*	*Average*	*Max*	*Min*	*%*
1	266	3.5	5	2	70.93**%**
2	274	3	5	1	73.07**%**
3	252	3.5	5	2	67.2**%**
4	276	3	5	1	73.6**%**
5	274	3	5	1	73.07**%**
6	299	3.5	5	2	79.73**%**
7	294	3.5	5	2	78.4**%**
8	303	4	5	3	80.8**%**
9	282	3.5	5	2	75.2**%**
10	252	3	5	1	67.2**%**

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 4.42 mendeskripsikan bahwa jawaban mengenai fitur layanan aplikasi SI SELMA mendapatkan hasil netral dan setuju bahwa fitur pelayanan aplikasi SI SELMA sudah baik hanya saja ada dibeberapa poin seperti balasan surat masih harus ditingkatkan kembali. Kesimpulan ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden terhadap angket yang disebar adalah netral dan setuju.

Hasil analisis data mengenai pandangan mahasiswa ketika menggunakan aplikasi SI SELMA menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memandang dalam penggunaan Aplikasi SI SELMA untuk kebutuhan surat elektronik sudah cukup maksimal. Pernyataan ini didasari oleh hasil jawaban mahasiswa yang menjawab netral dan setuju. Pada poin penggunaan aplikasi mereka rata-rata menjawab netral untuk pengalaman penggunaan aplikasi yang baik.

Pemakaian dalam hal pemakaian mereka mengatakan bahwa aplikasi ini mudah untuk digunakan dimanapun. Mereka juga berpendapat setuju pada point mahasiswa tidak perlu lelah untuk datang ke kampus meminta ttd pengesahan surat dan lebih menghemat biaya serta waktu. Hanya saja ada beberapa point yang harus diperbaiki seperti sistem jaringan, persyaratan dan jawaban untuk surat balasan yang ingin digunakan.

Informasi yang ada di dalam aplikasi SI SELMA ini membuat mahasiwa juga tidak perlu repot keluar masuk aplikasi WEB yang disedia pihak kampus. Karena aplikasi SI SELMA ini juga memuat informasi masa hetegeritas/pembayaran. dan info mata kuliah yang telah selesai tanpa harus membuka aplikasi web lain seperti Portalsia.

Kepuasanan pemakaian aplikasi ini dinyatakan dengan jawaban netral. Keadaan didukung dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan aplikasi ini segala urusan surat menyurat dapat terselesaikan tanpa harus datang ke kampus dan menunggun Dekan maupun Wakil Dekan untuk menandatangi surat yang diinginkan.

Jenis layanan yang disediakan aplikasi SI SELMA juga menyediakan kemudahan dari segala jenis surat yang diinginkan mahasiswa. Jenis layanan ini yaitu surat aktif kuliah untuk berbagai kebutuhan, pengajuan KTM sementara, surat izin riset dan surat izin observasi kelompok maupun individu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan komunikasi behaviorisme yang merupakan teori komunikasi yang dikembangkan oleh Jhon B. Watson. Ia mengatakan bahwa teori behaviorisme ini mencakup semua prilaku, termasuk respon terhadap rangsangan atau stimulus. Jika suatu stimulus yang diterima seseorang telah diamati, maka dapat diprediksikan pula respon dari orang tersebut. Kemudian Blummber dan Kutz (1974) mengatakan pendapat bahwa penggunaan media memiliki peran aktif dalam memilih media yang digunakannya, sehingga pengguna media dapat dikatakan sebagai pihak utama dalam suatu proses komunikasi. Dalam hal ini pengguna mempunyai pilihan untuk menentukan media yang sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil ini juga sesuai dengan bentuk nilai persepsi mahasiswa mengenai aplikasi ini terdapat dua persepsi yaitu : (1) Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan, dan (2) Persepsi negatif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruksan dengan ke pasifan atau menolak dan menenang terhadap objek yang dipersepsikan.(Walgito, 2012).

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seno Abi Yodha, Zainul Abidin dan Eka Pramono Adi (2019) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E- Learning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang"Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa antusias dalam menggunkan e-learning karena pembelajaran dilakukan secara online. Mahasiswa merasakan bahwa jadwal yang digunakan dalam pemberian materi atau tugas kurang terjadwal sehingga harapan mahasiswa adalah adanya pemberian tugas yang terjadwal dan terstruktur.(Yodha et al., 2019). Perbedaan dengan penelitian ini ada pada objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian yaitu aplikasi surat elektronik SI SELMA UINSU. Penelitian yang dilakukan Alfi Hasanah Siregar (2020)

dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Platform Film Di Smartphone (Studi Deskriptif Kuantitatif Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Platform Film di Smartphone). Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kusioner dan metode kepustakaan. Hasil penelitian mahasiswa FISIP USU merupakan pengguna platform film di smartphone. Netflix serta HOOQ merupakan platform film dengan presentase tertinggi yang digunakan oleh mahasiswa FISIP USU. Mahasiswa FISIP USU menggunakan platform film karena kemudahan akses, variasi film beragam, biaya ekonomis, fleksibilitas tempat, dan fleksibilitas waktu. Sedangkan persepsi mahasiswa FISIP USU adalah antusias menonton film di smartphone dan platform film memudahkan menonton film.(A. H. Siregar, 2020).

Kendala yang terdapat dalam penggunaan aplikasi SI SELMA ini berdasarkan pandangan mahasiswa diantaranya adalah jaringan, server penuh, jangka balasan surat yang relatif terlalu lama. Hal ini di dapatkan dari hasil jawaban terhadap angket yaitu rata rata menjawab netral yang berarti dalam penggunaan aplikasi SI SELMA mahasiswa masih mendapatkan beberapa kendala dalam penggunaannya diantaranya:

1) Notifikasi surat balasan yang tidak diterima sehingga mahasiswa harus membuka aplikasi terlebih dahulu. Hal ini membuat mahasiswa harus sering mengecek dan membuka aplikasi terlalu sering untuk melihat notifikasi dari balasan surat yang diterima. Hal ini disimpulkan dari hasil jawaban angket mahasiswa setuju bahwa aplikasi si Selma harus membuat notifikasi balasan surat untuk memudahkan mahasiswa untuk mengetahui jawaban dari pengjuan surat yang dilakukan.
2) Aplikasi yang berbasis web membuat mahasiswa terkadang mengalami kendala saat memasukkan informasi pengajuan surat yang tidak tercatat sehingga membuat mahasiswa harus memasukkan data kembali.
3) Tampilan pengajuan surat juga membuat mahasiswa sedikit bingung dan aplikasi tidak memberikan bagian khusus pada pengajuan surat sesuai kebutuhannya.
4) Lamanya surat balasan yang diterima membuat mahasiswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan surat balasan yang telah diajukan. Hasil ini disimpulkan dari hasil jawaban mahasiswa setuju untuk mempercepat waktu proses pengajuan surat.

Hasil penelitian ini mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa saat menggunakan aplikasi web kampus menunjukkan bahwa dalam implementasi penggunaan aplikasi Si SELMA ini masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Akan tetapi dalam sehari harinya aplikasi SI SELMA ini sangat membantu mahasiswa yang harus mengurus segala jenis surat secara online jika tidak bisa langsung ke kampus untuk mengurusnya. Mahasiswa juga sependapat bahwa dengan menggunakan aplikasi ini pengurusan surat secara manual untuk dihilangkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi atau pandangan mahasiswa ketika menggunakan aplikasi SI SELMA menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memandang dalam penggunaan Aplikasi SI SELMA untuk kebutuhan surat elektronik sudah cukup maksimal. Pemakaian dalam hal pemakaian mereka mengatakan bahwa aplikasi ini mudah untuk digunakan dimanapun.

Informasi yang ada di dalam aplikasi SI SELMA ini membuat mahasiswa juga tidak perlu repot keluar masuk aplikasi WEB yang disedia pihak kampus. Kepuasanan pemakaian aplikasi ini dinyatakan dengan jawaban netral. Jenis layanan yang disediakan aplikasi SI SELMA juga menyediakan kemudahan dari segala jenis surat yang diinginkan mahasiswa.

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaannya diantaranya: (1) Notifikasi surat balasan yang tidak diterima sehingga mahasiswa harus membuka aplikasi terlebih dahulu. (2) Aplikasi yang berbasis web membuat mahasiswa terkadang mengalami kendala saat memasukkan informasi pengajuan surat yang tidak tercatat sehingga membuat mahasiswa harus memasukkan data kembali. (3) Tampilan pengajuan surat juga membuat mahasiswa sedikit bingung dan aplikasi tidak memberikan bagian khusus pada pengajuan surat sesuai kebutuhannya. (4) Lamanya surat balasan yang diterima membuat mahasiswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan surat balasan yang telah diajukan.

Saran

Bagi pihak pengembangan aplikasi SI SELMA semoga penelitian ini dapat meningkatkan mutu layanan surat elektronik mahasiswa berdasarkan persepsi yang telah di teliti dan semoga aplikasi SI SELMA ini dapat berkembang dengan lebih baik lagi untuk memudahkan mahasiswa UINSU dalam melakukan pengurusan surat elektronik.

Bagi pembaca yang belum mengerti mengenai penggunaan aplikasi SI SELMA dan fitur yang disediakan dapat menjadi referensi untuk menggunakannya dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Dan Serba Makna* (1st ed.). Kencana.
[2] Maisarah. (2019). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitif*. Akasha Sakti.
[3] Rakhmat, J. (2017). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
[4] Saebani, B. A. (2017). *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Skripsi Tesisi dan Disertasi*. Pustaka Setia.
[5] Siregar, A. H. (2020). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PLATFORM FILM DI SMARTPHONE (Studi Deskriptif Kuantitatif Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Platform Film di Smartphone) SMARTPHONE (Studi Deskriptif Kuantitatif Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Platform Film di Sma*. Universitas Sumatera Utara.
[6] Siregar, A. P. (2018). *IMPLEMENTASI PENERAPAN PROGRAM SURAT DIGITAL (SURAT) TERHADAP PERCEPATAN BIROKRASI PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2018 IMPLEMENTASI PENERAPAN PROGRAM SURAT DIGITAL (SURAT) TERHADAP PERCEPATAN BIROKR*. Universitas Medan Area.
[7] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
[8] Walgito, B. (2012). *Pengantar Umum Psikologi*. Andi Offest.
[9] Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Rajawali Pers.
[10] Yodha, S. A., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN E-LEARNINGDALAMMATA KULIAH MANAJEMEN SISTEM INFORMASIMAHASISWA JURUSANTEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *2*(3), 181–187.